BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat masyarakat untuk berinvestasi semakin meningkat. Fenomena tersebut menandakan masyarakat mulai memahami akan pentingnya investasi untuk kehidupan yang sejahtera di masa depan.

Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Sidik Syahrizal menyebutkan bahwa terdapat peningkatan jumlah investor di pasar modal sebanyak 56%. Total investor di pasar modal Indonesia tercatat sebanyak 3,88 juta SID (*Single Investor Identification*) pada tahun 2020.[1]Menurut Kementerian BUMN dalam Suparjo Ramalan menyebutkan bahwa jumlah pengguna sistem perdagangan online syariah atau sering disebut SOTS Bursa Efek Indonesia mencapai 93.870 investor per Maret 2021. Jumlah tersebut mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu 19 kali lipat selama lima tahun terakhir. Jumlah investor di pasar modal syariah hanya 4,908 di 2015.[2]

---

[1]Sidik Syahrizal, 29 Juni 2021, Naik 56%, *Jumlah Investor Pasar Modal RI Mencapai 3,88 juta*, https://www.cnbcindonesia.com/market/20210629153854-17-256818/naik-56-jumlah-investor-pasar-modal-ri-mencapai-388-juta ,diakses pada 6 November 2021.

[2]Suparjo Ramalan, 15 Juli 2021, *Naik 19 Kali Lipat, Jumlah Investor Pasar Modal SyariahTembus 93.870 di Maret 2021*, https://idxchanel.com, diakses pada 6 November 2021.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan banyak masyarakat yang sudah melek akan pentingnya investasi. Namun, penambahan jumlah investor tersebut harus dibarengi dengan pemahaman yang benar terkait esensi dari investasi.

Disamping peningkatan minat masyarakat tentang investasi, secara umum pengetahuan masyarakat Indonesia terkait dunia investasi masih rendah. Data otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Dina Fitra Maghiszha menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan msyarakat di Indonesia tentang pasar modal masih rendah yaitu hanya berkisar di angka 5%. [3]Ketika seseorang memiliki keinginan yang kuat untuk berinvestasi, dan memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang mereka lakukan, mereka memiliki peluang lebih besar untuk berhasil dalam investasi dan terhindar dari investasi bodong atau penipuan.Oleh sebab itu pengetahuan investasi sangat penting bagi masyarakat.

Dengan kecanggihan teknologi yang ada, masyarakat bisa melakukan aktivitas investasi dengan menggunakan media *online*. Banyak perusahaan sekuritas yang memberikan kemudahan dalam pelayanan, baik dari kemudahan dalam pembuatan rekening efek sampai minimal modal yang sangat kecil untuk pembukaan rekening efek. Teknologi memberikan kemudahan bagi kehidupan sehari-hari.

---

[3]Dina Fitra Maghiszha, 5 Agustus 2021, *OJK Ungkap Rendahnya Tingkat Literasi Pasar Modal RI, Hanya Lima Persen*,https://idxchanel.com, diakses pada 20 Mei 2022.

Indonesia memiliki populasi penduduk muslim terbesar di dunia. Kondisi tersebut membutuhkan instrumen investasi syariah, yaitu investasi yang tidak bertentangan dengan syariat Islam. Di pasar modal Indonesia sudah banyak sekali intrumen investasi syariah mulai dari reksadana syariah, sukuk, ETF syariah maupun saham. Dari ketiga intrumen investasi tersebut, sahamlah yang memilki kemungkinan mendapatkan *return* yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan instrumen lainnya. Adapun saham syariah disematkan untuk perusahaan yang aktivitas bisnisnya tidak kontradiktif dengan hukum Islam. Untuk melihat daftar saham syariah dapat dilihat salah satunya di Jakarta Islamic Index (JII).

Secara umum, terdapat 2 metode yang biasa digunakan dalam melakukan analisis terhadap saham suatu emiten, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Dari kedua metode analisis yang telah disebutkan, terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Analisis fundamental adalah teknik penelitian saham yang melihat laporan keuangan suatu perusahaan.Sedangkan analisis teknikal mengacu pada momentum grafik naik turunnya harga saham dalam suatu periode.

Penekanan dari penelitian ini adalah pada proses analisis fundamental yang memanfaatkan rasio keuangan perusahaan.Performa suatu perusahaan dapat tercermin dalam laporan keuangannya. Dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental yaitu analisis mengenai performa perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Rasio keuangan pada penelitian ini menggunakan rasio PBV

(Price to Book value), rasio PER *(Price to Earning Ratio)*, rasio ROA *(Return On Assets)*, dan rasio DER *(Debt to Equity Ratio)*.

Bagi seorang investor yang akan menginvestasikan uangnya dalam suatu perusahaaan sangatlah penting untuk mengetahui kondisi perusahaan tersebut.Jangan sampai berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kinerja buruk dari tahun ke tahun dan terus menurun kinerjanya sehingga tidak mendapat keuntungan dari aktivitas investasi yang dilakukan. Seorang investor tentunya mengaharapkan perusahaan tempat mereka berinvestasi memiliki performa yang bagus dan terus tumbuh sehingga harga sahamnya meningkat seiring dengan perkembangan perusahaan. Seorang investor akan mendapat keuntungan baik dari *capital gain* ataupun dari deviden.

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul***"Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2016-2020".***

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, berikut masalah yang dapat di identifikasi:

1. Penambahan jumlah investor secara signifikan selama periode 2020 harus di imbangi dengan edukasi investasi yang benar.

2. Investasi tanpa ilmu yang cukup tidak akan mendatangkan *return* yang susuai harapan di masa depan.
3. Masyarakat membutuhkan instrumen investasi yang tidak betentangan dengan syariah Islam karena Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah tidak terlalu luas dikarenakan faktor fundamental perusahaan cukup banyak, maka dari itu penelitian ini hanya membahas beberapa rasio fundamental, yaitu rasio PBV *(Price to Book value,* rasio PER *(Price to Earning Ratio),* rasio ROA *(Return On Assets),* dan rasio DER *(Debt to Equity Ratio*) pada perusahaan yang terdafat di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2016-2020 dengan menggunakan 11 perusahaan sebagai sampel yaitu: Adaro Tbk, AKR Korporindo Tbk, Astra Internasional Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Vale Indonesia Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Kalbe Farma Tbk, Telkom Indonesia Tbk, United Trakctors Tbk, Unilever Indonesia Tbk, dan Wijaya Karya (Persero) Tbk.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Price to Book Value*(PBV), *Price to Earning Ratio* (PER), *Return On Assets*(ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham

perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2016-2020 secara simultan?

2. Bagaimana pengaruh *Price to Book Value*(PBV) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh *Price to Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index(JII) periode 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Assets*(ROA) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index(JII) periode 2016-2020?
5. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Radio* (DER) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2016-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value*(PBV), *Price to Earning Ratio* (PER), *Return On Assets*(ROA), dan *Debt to Equity Ratio*(DER) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2016-2020 secara simultan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value*(PBV) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index(JII) periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode 2016-2020.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets*(ROA) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2016-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2016-2020.

F. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang diinginkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

   Diharapkan dengan penelitian ini, peneliti dapat lebih memahami baik secara teori maupun aplikasi terkait pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal.

2. Bagi Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi ilmu pengetahuan dan mejadi salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan investasi saham di pasar modal.

3. Bagi Peneliti Lain

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti kedepannya yang memiliki ketertarikan untuk meniliti tema penelitian serupa.

G. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab untuk memudahkan penyusunan penelitian, dan pada masing-masing bab terdiri atas beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah,identifikasi masalah,pembatasan masalah,tujuan penelitian,manfaat penelitian,dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Landasan-landasan teori sebagai hasil dari studi pustaka akan dibahas pada bab ini. Teori ini memberikan dasar bagi permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Bab ini menjelaskan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, hubungan antar vaiabel, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang membahas mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian. Bab inimemuat tentang ruang lingkup dalam penelitian dan teknik analisis.

BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi definisi objek penelitian,analisis data, hasil analisis, dan Pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh selama penelitian berlangsung.